

**Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Sri Salsabila

NIM: 06031181823002

Program Studi Pendidikan Ekonomi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

**Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Sri Salsabila

NIM: 06031181823002

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Mengesahkan:

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



**Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si
NIP 198405262009122007**

Pembimbing



**Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd
NIP 196408221990032005**



**Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Sri Salsabila

NIM: 06031181823002

Program Studi Pendidikan Ekonomi

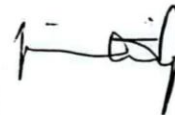
Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si
NIP 198405262009122007

Pembimbing



Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd
NIP 196408221990032005



**Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar
Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang**

SKRIPSI

Oleh

Sri Salsabila

NIM: 06031181823002

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Telah diujikan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 19 Mei 2025

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Ekonomi**



Dr. Dwi Hasmiyeni, M.Si
NIP 198405262009122007

Pembimbing



Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd
NIP 196408221990032005



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Salsabila

NIM : 06031181823002

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya selaku peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun yang terlibat.

Indralaya, 06 Mei 2025
Yang membuat pernyataan,



Sri Salsabila
NIM 06031181823002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang selalu memberikan berkah dan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua mendapatkan syafa 'atnya di hari akhir. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Diri saya sendiri Sri Salsabila. Terima kasih sudah bertahan, berjuang dan yakin sampai saat ini adanya suatu hal titik *happy ending* itu.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Nurcholid dan Ibu Nurhayati, yang telah mendidik dan memberikan kasih sayang serta doa yang tidak ada hentinya untuk anaknya ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kalian kesehatan dan kebahagiaan, aamiin.
3. Saudara dan saudari tercinta, Dwi Julianti, Maulani Rahma Savitri, Muhammad Aditya Sahrin serta keluarga tercinta yang ikut serta memberi warna dihari – hari penulis selama menempuh pendidikan. Terima kasih atas segala dukungan yang telah diberikan.
4. Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Ibu Dr. Dwi Hasmidyani, M.Si. Terimakasih atas segala bantuan, waktu luang, dukungan, bimbingan, dan ilmu yang diberikan kepada saya selama menempuh pendidikan dan menyusun skripsi
5. Dosen Pembimbing skripsi saya ibu Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd. Terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, waktu luang, semangat dan ilmu yang diberikan selama menempuh pendidikan sekaligus penyusunan skripsi.
6. Kepada seluruh dosen Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sriwijaya. Terima kasih atas segala ilmu dan didikan yang telah diberikan. Semoga Allah membalas setiap kebaikan, serta semua kehidupan dimudahkan dan diridhoi Allah SWT, aamiin.

7. Kepada admin Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNSRI. Terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi.
8. Kepada mba – mba ku tercinta, Kamila Fardah dan Indri Agustia Ningtias. Terima kasih telah menjadi mba terbaik, yang memberikan support tidak ada hentinya dan telah banyak mengukir cerita serta mewarnai kisah perjalanan selama menempuh pendidikan sampai saat ini.
9. Almamater tercintaku, Universitas Sriwijaya.

MOTTO :

”Maka, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,” (QS.Al-Insyirah : 5-6)

”Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS.Al-Baqarah : 286)

PRAKATA

Skripsi dengan judul ”Pengaruh Efikasi Diri (*Self Efficacy*) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya., ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial., ibu Dr. Dwi Hasmiyanti, M.Si., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada Bapak dan Ibu Dosen, sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditunjukkan kepada seluruh staf dan Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan bekal pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Ekonomi

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Ekonomi dan pengembangan Ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 06 Mei 2025

Peneliti

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Salsabila' with a stylized flourish at the end.

Sri Salsabila

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SIDANG.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoretis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II PEMBAHASAN.....	8
2.1 Efikasi Diri.....	8
2.1.1 Pengertian Efikasi Diri.....	8
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efikasi Diri	9
2.1.3 Dimensi-dimensi Efikasi Diri (<i>Self-Efficacy</i>)	11
2.1.4 Indikator Efikasi Diri	14
2.2 Hasil Belajar.....	16
2.2.1 Pengertian Hasil Belajar.....	16
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
2.2.3 Indikator Hasil Belajar	20
2.3 Penelitian yang Relevan.....	21
2.4 Hipotesis penelitian.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Variabel Penelitian.....	30
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	31
3.3.1 Efikasi Diri	31
3.3.2 Hasil Belajar Ekonomi Siswa.....	31
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.4.1 Populasi.....	32
3.4.2 Sampel.....	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	33

3.5.1 Angket (Kuesioner).....	33
3.5.1.1 Uji Validitas	34
3.5.1.1.1 Uji Validitas Ahli	35
3.5.1.1.2 Uji Validitas Eksternal	35
3.5.1.1.3 Uji Reliabilitas	38
3.5.2 Wawancara	39
3.5.3 Dokumentasi	40
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
3.6.1 Uji Prasyarat Analisis.....	40
3.6.1.1 Uji Normalitas.....	40
3.6.1.2 Uji Linieritas	41
3.6.2 Uji Hipotesis	42
3.6.2.1 Korelasi Pearson Product Moment	42
3.6.2.2 Analisis Regresi Sederhana.....	44
3.6.2.3 Uji t	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Deskripsi Data.....	46
4.1.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	46
4.1.1.2 Deskripsi Data Angket	46
4.1.1.3 Deskripsi Data Wawancara	50
4.1.1.3.1 Dimensi Tingkat (<i>Level</i>)	50
4.1.1.3.2 Dimensi Kekuatan (<i>Strenght</i>).....	50
4.1.1.3.3 Dimensi Umum (<i>Generalitaty</i>)	51
4.1.1.4 Deskripsi Data Dokumentasi.....	52
4.1.2 Analisis Data	52
4.1.2.1 Uji Prasyarat.....	52
4.1.2.1.1 Uji Normalitas Data Angket Efikasi Diri.....	52
4.1.2.2 Uji Linieritas	56
4.1.2.3 Uji Hipotesis	58
4.1.2.3.1 Korelasi	58
4.1.2.3.2 Analisis Regresi Sederhana.....	59
4.1.2.3.3 Uji t	60
4.2 Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator dan Butir Efikasi Diri	15
Tabel 2 Jumlah Populasi Siswa SMA Negeri 7 Palembang	33
Tabel 3 Daftar Pernyataan dan Skor Nilai	34
Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Efikasi Diri	34
Tabel 5 Hasil Uji Validitas Angket Efikasi Diri	36
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Efikasi Diri Siswa.....	39
Tabel 7 Kisi-kisi Peoman Wawancara	40
Tabel 8 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai.....	43
Tabel 9 Hasil Angket Efikasi Diri.....	48
Tabel 10 Nilai Akhir Peserta Didik.....	50
Tabel 11 Distribusi Tabel Penolong Data Angket Hasil Belajar	52
Tabel 12 Distribusi frekuensi yang diharapkan (fe) Efikasi Diri.....	54
Tabel 13 Penolong Angka Statistik.....	55
Tabel 14 Penolong Angka Statistik.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Paradigma Penelitian.....	30
Gambar 2 Hasil Angket Efikasi Diri.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi instrument Angket Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	73
Lampiran 2 Kisi-kisi Wawancara Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>)	73
Lampiran 3 Surat Pengantar Validasi	74
Lampiran 4 Surat Keterangan Validasi Instrumen Penelitian.....	75
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Validasi Angket dan Wawancara.....	76
Lampiran 6 Instrument Angket Efikasi Diri (<i>Self Efficacy</i>).....	77
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Angket dan Uji Reliabilitas Instrument.....	82
Lampiran 9 Tabel Penolong Angka Statistik	84
Lampiran 10 Tabel Penolong Hitung Jk Eror	86
Lampiran 11 Sk Pembimbing	88
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	90
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian	93
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian.....	94
Lampiran 15 Buku Pembimbing Skripsi.....	108
Lampiran 16 Hasil Uji Plagiasi	111

ABSTRAK

Efikasi diri merupakan faktor internal yang berperan penting dalam menentukan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (*self efficacy*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket efikasi diri yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, wawancara efikasi diri, dan dokumentasi nilai hasil belajar ekonomi siswa. Sampel berjumlah 72 siswa yang dipilih melalui teknik sampling *non probability* yaitu menggunakan teknik sampling total. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa data efikasi diri masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 77,62% hasil belajar ekonomi siswa rerata sebesar 87,73 yang terkategori baik. Analisis data dilakukan dengan uji analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh antara efikasi diri dengan hasil belajar ekonomi siswa yang di peroleh $Y = 84,362 + 0,02285X$. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,9969. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi efikasi diri siswa, semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh. Implikasi dari penelitian ini menegaskan perlunya penguatan efikasi diri siswa dalam kegiatan pembelajaran, melalui strategi yang mendorong kepercayaan diri dan kemandirian belajar, guna meningkatkan prestasi akademik khususnya dalam bidang ekonomi.

Kata kunci : *Efikasi Diri, Hasil Belajar Ekonomi Siswa*

ABSTRACT

Self-efficacy is an internal factor that plays an important role in determining student learning outcomes, especially in economic subjects. This study aims to determine the effect of self-efficacy on the economic learning outcomes of XI social studies class students at SMA Negeri 7 Palembang. This study uses a quantitative approach with associative research type. The data collection techniques used were self-efficacy questionnaires that had been tested for validity and reliability, self-efficacy interviews, and documentation of students' economic learning outcomes. The sample amounted to 72 students selected through non-probability sampling technique, namely using total sampling technique. Based on the results of the study, it shows that the self-efficacy data is in the good category with a percentage of 77.62% of the average student economic learning outcomes of 87.73 which is categorized as good. Data analysis was carried out with a simple regression analysis test to measure the effect between self-efficacy and student economic learning outcomes obtained $Y = 84.362 + 0.02285X$. The results showed a positive and significant influence between self-efficacy on economic learning outcomes, with a correlation coefficient of 0.9969. This finding indicates that the higher the student's self-efficacy, the higher the learning outcomes obtained. The implications of this research emphasize the need to strengthen student's self-efficacy in learning activities, through strategies that encourage self-confidence and learning independence, in order to improve academic achievement, especially in economics.

Keywords: *Self Efficacy, Student Economic Learning Outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dalam mengembangkan serta mengubah perilaku yang diinginkan. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kehidupan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan adalah mendapatkan pendidikan yang berkualitas (Ramadhon, dkk., 2017). Sekolah sebagai lembaga formal yang merupakan sarana dalam pencapaian tujuan pendidikan, melalui sekolah siswa belajar berbagai hal yang di perlukan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki. Bahwasannya sistem pendidikan indonesia yang menggunakan nilai dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang diberikan sebelumnya hal ini menunjukkan penguasaan ilmu pada siswa.

Pendidikan menjadi sarana utama yang perlu dikelola secara sistematis dan konsiten berdasarkan berbagai pandangan teori dan praktik yang berkembang dalam kehidupan. Semakin tinggi cita-cita manusia semakin menuntut peningkatan mutu pendidikan sebagai sarana mencapai cita-citanya. Akan tetapi, semakin tinggi cita-cita yang akan diraih, maka semakin kompleks jiwa manusia itu, karena didorong oleh tuntutan hidup (*rising demands*) yang meningkat pula (Rusmaini, 2017:1).

Pendidikan merupakan sarana untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas sebagai usaha untuk memajukan bangsa. Pemerintah menanggapi pentingnya pendidikan dengan menetapkan Undang – Undang 32 tahun 2013 pasal 2 ayat 1a tentang Standar Nasional Pendidikan yang berbunyi “Standar Nasional Pendidikan disempurnakan secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global”.

Kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses pembelajaran dikelas. Pembelajaran dikelas berlangsung sebagai proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Selain itu, pada penelitian FH (2023) meningkatkan kualitas pendidikan adalah bagian integral dari upaya untuk meningkatkan pembelajaran, mencakup pengembangan metode baru, materi baru, pemanfaatan

laboratorium, peningkatan kualitas guru, peningkatan instrumen, media, dan evaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai peran penting dalam mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan (Aisyah, dkk., 2017). Pendidik dituntut untuk mahir dalam merancang kegiatan pembelajaran yang merangsang kemampuan berpikir serta diiringi dengan membuat dan mengembangkan soal-soal yang dapat melatih kemampuan berpikir peserta didik (Amrina, dkk., 2022). Salah satu tujuan penting dari pendidikan saat ini adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kritis dan mampu menyelesaikan masalah dengan memanfaatkan pengetahuan yang sudah dipelajarinya (Koryati, dkk., 2020).

Pendidikan di sekolah seharusnya tidak hanya berfokus pada pengembangan *rational intelligence* yakni kemampuan kognitif siswa dalam memahami materi pelajaran tetapi juga pada penguatan aspek afektif dan motivasional, seperti efikasi diri. Efikasi diri merupakan salah satu aspek pengetahuan tentang diri yang paling berpengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari karena efikasi diri yang dimiliki itu mempengaruhi individu dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, termasuk didalamnya perkiraan terhadap tantangan yang akan dihadapi (Karmila, dkk., 2021). Seseorang yang telah belajar akan berdampak pada perubahan perilaku yang bersifat *relative permanen* dan menunjukkan hasil belajar yang maksimal. Pendidikan disekolah diharapkan tidak hanya mengembangkan *rational intelligence*, yaitu model pemahaman yang lazimnya dipahami siswa saja melainkan juga mengembangkan kemampuan yang ada dalam dirinya, khususnya *efficacy diri* (Anggraini, dkk., 2016).

Sebagai besar permasalahan belajar peserta didik saat ini, berhubungan dengan kepercayaan dirinya, padahal kepercayaan diri peserta didik sangat menentukan perkembangan kedepan, untuk mencapai suatu pencapaian dalam hidup manusia membutuhkan kepercayaan diri, namun banyak peserta didik yang tidak memiliki kepercayaan diri meski pintar secara akademik. Kehidupan di sekolah kadang menjadi beban bagi peserta didik untuk berjuang menyesuaikan diri karena kurangnya rasa percaya diri tersebut, hal ini pun menyebabkan timbulnya rasa rendah diri pada peserta didik, serta dalam pertumbuhan dan

perkembangannya kedepan, sehingga bisa saja menjadi indikasi terjadinya kegagalan dalam karirnya (Hasmatang, 2018).

Selain itu, pemerintah juga menetapkan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang–Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3 yang menyatakan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokrasi serta bertanggung jawab”.

Tujuan tersebut direncanakan untuk dicapai dalam proses belajar mengajar. Dalam suatu perubahan kepribadian manusia ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, sikap pemahaman, kebiasaan, daya pikir dan keterampilan. Dalam hal ini peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku siswa diperlihatkan dalam bentuk kualitas dan kuantitas kemampuan siswa dalam berbagai bidang.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Serta hasil belajar merupakan tolak ukur siswa dalam mencapai prestasi yang tinggi atau prestasi belajarnya masih rendah (Alfiandri, 2021). Hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. (Mardetini, dkk., 2023). Dalam pernyataan tersebut bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur dalam kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar untuk mencapai suatu prestasi yang tinggi atau prestasi belajarnya yang masih rendah.

Setiap peserta didik pasti menginginkan hasil belajar yang tinggi, usaha untuk mencapai hasil yang tinggi itu tidaklah mudah, banyak siswa yang mengalami hambatan dalam proses belajar sehingga mencapai hasil yang tidak diharapkan. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yang ada pada diri sendiri yang merupakan faktor psikologi yaitu efikasi diri yang berpengaruh terhadap

kematangan yang ada pada diri siswa untuk menyelesaikan tugas atau mengatasi persoalan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan hasil belajar yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar salah satunya adalah efikasi diri (*self-efficacy*). Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) penting dimiliki peserta didik dalam belajarnya terutama dalam mata pelajaran ekonomi yang memerlukan keyakinan seseorang untuk menentukan pilihannya dalam segala keterbatasan sumber daya yang ada untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan menghasilkan keuntungan bagi diri sendiri dan orang lain di sekitarnya (Sihaloh, 2018).

Efikasi diri mempengaruhi keinginan untuk siswa dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan di sekolah, sehingga orang yang memiliki efikasi diri yang tinggi merupakan orang yang memiliki kinerja yang baik. Kemampuan diri secara spesifik merujuk pada keyakinan seseorang terhadap kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas secara berhasil. Masa remaja merupakan masa munculnya kemauan menalar, berfikir abstrak, serta munculnya keinginan untuk meraih mimpi – mimpi (Karmila & Raudhoh, 2021). Selain itu masa remaja juga dihadapkan dengan banyak tuntutan dan tekanan. Tuntutan terbesar remaja yang bisa dihadapi yaitu tuntutan dari masalah akademik atau belajarnya. Masih ada remaja yang malas-malas ketika dihadapkan dengan tugas-tugas sekolah yang mengeluh ketika guru memberikan tugas, dan merasa tugas yang diberikan sulit sehingga mereka malas untuk mengerjakannya. Hal tersebut yang menandakan bahwa mereka tidak yakin pada kemampuan mereka sendiri. Keyakinan akan dirinya sendiri itulah yang disebut dengan efikasi diri. Yang di mana efikasi diri merupakan keyakinan tentang apa yang mampu dilakukan oleh individu.

Dalam hal ini efikasi diri yang tinggi sangat penting untuk dimiliki semua peserta didik dalam belajar, karena jika siswa memiliki hal tersebut maka hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Siswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi dalam belajar dapat memperkuat menghadapi ujian sekolah serta fokus kepada penyelesaian tugas sekolah yang diberikan. Serta peserta didik yang mempunyai efikasi diri yang tinggi cenderung memilih tugas-tugas atau kegiatan – kegiatan yang membuat mereka merasa kompeten dan percaya diri, dan sebaliknya akan

menghindari kegiatan – kegiatan yang mereka anggap tidak dapat diselesaikan (Hidayat, 2020:156).

Siswa diharapkan memiliki efikasi diri yang tinggi karena siswa dituntut untuk mampu melaksanakan dan mengerjakan tugas–tugas sekolah dengan penuh keyakinan supaya mendapatkan hasil yang memuaskan. Peserta didik dengan *self-efficacy* yang tinggi lebih mungkin mengarahkan segenap tenaga ketika mencoba suatu tugas baru. Mereka juga lebih mungkin bekerja keras atau giat dan tidak mudah menyerah untuk mencoba, mencoba lagi ketika menghadapi tantangan. Sebaliknya siswa dengan *Self-Efficacy* yang rendah akan bersikap setengah hati dan begitu cepat menyerah Ketika menghadapi kesulitan (Alfiandri, 2021).

Dalam pernyataan di atas tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa, peserta didik dengan *Self-Efficacy* yang tinggi bisa mencapai tingkatan untuk mencoba suatu tugas baru sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik dengan *self-efficacy* ini secara umum sudah cukup baik. Serta peserta didik yang *self-efficacy* yang rendah, akan tidak percaya diri untuk mencoba suatu tugas baru sehingga dapat dikatakan bahwa peserta didik minim akan *self-efficacy* dalam diri peserta didik tersebut.

Berdasarkan penjelasan – penjelasan di atas dan data yang peneliti ambil tanggal 9 Desember 2022 menggunakan angket studi pendahuluan melalui *google form* yang sudah saya bagikan dengan peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang, untuk mengetahui tingkat efikasi diri dalam belajar. Hasil dari 72 responden siswa kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang, siswa yang memiliki efikasi diri sangat baik sebanyak 9,72% atau 7 peserta didik, terdapat 59,72% atau 43 siswa yang memiliki efikasi diri baik, dan terdapat 30,56% atau sebanyak 22 siswa memiliki efikasi diri cukup. Tetapi untuk saat ini, masih ada siswa yang mengeluh jika diberikan tugas, mereka mengatakan bahwa tugas itu sulit sebelum mengerjakannya, beberapa siswa terlihat kurang antusias saat proses belajar.

Data tersebut diperoleh saat saya observasi lingkungan belajar siswa dan wawancara kepada guru pembelajaran ekonomi dan guru bimbingan dan konseling. Dalam hal ini, masih banyak siswa yang memiliki efikasi diri (*Self-efficacy*) rendah yang ditandai dengan siswa merasa tidak percaya diri mereka di

kelas pada saat mengerjakan tugas yang diberikan guru serta menjawab soal-soal pada saat ujian, dan tidak yakin akan kemampuannya sendiri dalam menghadapi tantangan belajar yang dihadapi. Sehingga beberapa siswa memilih mencontek pada saat ujian berlangsung atau membuat tugas latihan yang diberikan. Serta masih takut untuk mengungkapkan pendapat antar siswa dalam suatu pembelajaran dan merasa kurang percaya diri dalam mengungkapkan pendapat serta menjawab pertanyaan guru yang bertanya di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

Dalam hal ini menandakan bahwa tingkat efikasi diri pada kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang berbeda beda, siswa yang memiliki efikasi diri sangat baik sebanyak 9,72% atau 7 siswa, terdapat 59,72% atau 43 siswa yang memiliki efikasi diri baik, dan terdapat 30,56% atau sebanyak 22 siswa memiliki efikasi diri cukup. Penelitian ini sangat penting karena efikasi diri, yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka dalam belajar, memiliki dampak besar terhadap hasil belajar. Siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan lebih sukses dalam pencapaian akademik. Dengan mengetahui bagaimana efikasi diri memengaruhi hasil belajar, penelitian ini dapat membantu pihak sekolah untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran ekonomi, yang sering dianggap sulit oleh banyak siswa.

Penelitian ini memiliki aspek baru karena fokusnya adalah untuk meneliti pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 7 Palembang. Meskipun ada banyak penelitian yang membahas efikasi diri, belum banyak yang mengkaji dampaknya dalam konteks pelajaran ekonomi. Efikasi diri berpengaruh besar terhadap hasil belajar, terutama di pelajaran ekonomi yang dianggap sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana efikasi diri memengaruhi keberhasilan siswa dan penelitian ini juga bertujuan untuk memahami pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar, yang diharapkan bisa membantu memperbaiki proses pembelajaran, hasil penelitian ini dapat membantu sekolah merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Di kelas XI, siswa sudah lebih memahami dasar-dasar

pelajaran dan mulai beradaptasi dengan metode belajar yang lebih mandiri. Pada saat ini, mereka cenderung lebih stabil dalam pengelolaan waktu dan pembelajaran, tetapi masih memerlukan motivasi dan penguatan efikasi diri untuk mencapai hasil yang optimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kajian yang bermanfaat tentang pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi program studi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif sebagai masukan serta bahan pertimbangan bagi pihak jurusan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas.
2. Bagi siswa, sebagai pengetahuan tentang pentingnya memahami penerapan teori dalam proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti topik yang sama dengan variable yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuwanti, I. (2016). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation di SMK Tuma'ninah Yasin Metro. *Jurnal SAP*, 1(2): 105-114
- Dewantoro, J. E. (2020). Pengaruh minat belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi SMA Negeri 2 Pontianak. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak*.
- Ermannudin, (2021). Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 7 Kerinci. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2): 201–214.
- Erlina, Dr. Lina. (2020). *Efikasi diri*. Politeknik Kesehatan Kemenkes. Electronic book.
- Fadilah, R. N., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh efikasi diri siswa terhadap hasil belajar ekonomi dalam pembelajaran daring. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3): 581–588.
- Fitriani, R. N., & Pujiastuti, H. (2021). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3): 2793–2801.
- Hesni. (2020). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SD Kristen Kondo Sapata, Makassar, Indonesia. *Pinisi: Journal of Teacher Professional*, 1(1): 14-26.
- Hindayani, K., & Khosmas, F. Y., & Syahrudin, H. (2019). Pengaruh efikasi diri terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 8(9).
- Jendra, A. F., & Sugiyo. (2020). Pengaruh efikasi diri terhadap kecemasan presentasi siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Wuryantoro. *Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*, 4(1), 138–159.
- Kurniawati, H., & Liana, C. (2022). Pengaruh efikasi diri (self-efficacy) terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas XI IPS MAN 1 Bojonegoro. *AVATARA, e-Journal Pendidikan Sejarah*, 12(1), 1–10.
- Kristiyani, Titik. (2016). *Self-regulated learning, konsep, implikasi, dan tantangannya bagi siswa di Indonesia*. Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma. Electronic book.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh manajemen waktu dan efikasi diri pada hasil belajar ekonomi kelas X SMAN 1 Sidoarjo. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 6(2): 214–225.
- Prasetya, F. (2021). *Buku ajar psikologi kesehatan*. Guepedia Group, The First On Publisher in Indonesia. Electronic book.

- Pratiwi, H., & Mahmud, R., & Mulyati. (2020). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA SMA Kristen Kondo Sapata. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1): 24-36.
- Rustam, A., & Wahyuni, D. S., (2020). Pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X SMA Alkhairaat 1 Palu. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1): 61–68.
- Suryani, L., & Seto, S. B., & Bantas, M. G. D. (2020). Hubungan efikasi diri dan motivasi belajar terhadap hasil belajar berbasis e-learning pada mahasiswa program studi pendidikan matematika Universitas Flores. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2): 275-283
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sihaloho, L., & Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh efikasi diri (*self-efficacy*) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 4(1), 62–70.
- Sunariah, K., & Siti, N. (2016). *Panduan modern penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tamardiyah, N. D. (2017). Minat kedisiplinan dan ketekunan belajar terhadap motivasi berprestasi dan dampaknya pada hasil belajar matematika SMP. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 26–37.
- Utari, A. & Senen, S. H. (2018). Pengaruh *self efficacy* terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi (Survey kepada siswa-siswa kelas XI IPS SMAN se-Kota Bandung). *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 2(1): 1-9.
- Yulianto, A. (2019). Pengaruh self-efficacy terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 4(1): 8–12.
- Zagoto, S. F. L. (2019). Efikasi diri dalam proses pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2): 386–391.